

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN PENGETAHUAN  
IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN  
ANAK (KIA)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Luthfia Sari Lapalulu  
1910104108**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN PENGETAHUAN  
IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN  
ANAK (KIA)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
Luthfia Sari Lapalulu  
1910104108**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# **LITERATURE REVIEW GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)**

## NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :  
Luthfia Sari Lapalulu  
1910104108**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Oleh :**

**Pembimbing : Nurul Mahmudah, S.ST., M.Keb**  
**Tanggal : 14 November 2020 11:37:24**

**Tanda Tangan :**



# **LITERATURE REVIEW GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)<sup>1</sup>**

Luthfia Sari Lapalulu<sup>2</sup>, Nurul Mahmudah<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku KIA, menyatakan Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka, yaitu pengumpulan data pustaka yang berhubungan dengan topik tertentu yang didapat dari berbagai sumber seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, dan dokumen. Hasil penelusuran jurnal didapatkan sebanyak 10 jurnal dilakukan *review* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil *literature review* terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA yaitu pendidikan, usia, dan pekerjaan. Dibuktikan dengan nilai *p-value* <0,05 dari setiap penelitian tentang gambaran ibu hamil tentang buku KIA. Bidan diharapkan dapat menjadikan bahan masukan terutama bagi pengelola program KIA dan program promkes dalam rangka meningkatkan perilaku ibu hamil dalam menerapkan informasi kesehatan buku KIA.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Ibu Hamil, Buku KIA  
**Kepustakaan** : 19 Buku (2010-2017), 11 Jurnal (2012-2019), 1 Skripsi (2015),  
2 Tesis (2017), 4 Artikel Online (2015-2018)  
**Jumlah Halaman** : xi, 66 halaman, 5 tabel, 1 gambar, 3 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

# LITERATURE REVIEW ON OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN KNOWLEDGE ABOUT MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOKS (MCH BOOK)<sup>1</sup>

Luthfia Sari Lapalulu<sup>2</sup>, Nurul  
Mahmudah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Maternal mortality rate (MMR) is the number of maternal deaths during pregnancy, childbirth and postpartum caused by pregnancy, childbirth and postpartum or its management but not due to other causes such as accidents, falls, etc. in every 100,000 live births. Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 concerning the MCH Handbook, states that the MCH Handbook is a tool for early detection of maternal and child health problems or disorders, a means of communication and counseling with important information for mothers and families and the community regarding maternal and child health services including referrals and packages (standard) of MCH services, nutrition, immunization and development of children under five. This study aims to describe the knowledge of pregnant women about the Maternal and Child Health Book (MCH Book). This study employed literature review method, which was the collection of library data related to certain topics obtained from various sources such as books, encyclopedias, scientific journals, and documents. The results of the search for journals obtained 10 journals that were reviewed. Based on the results of the literature review, there were factors that affect the knowledge of pregnant women about MCH books, such as education, age, and occupation. It was evidenced by the p-value <0.05 from each study on the description of pregnant women about the MCH book. Midwives are expected to be able to make it as suggestions, especially for managers of the MCH program and the health promotion program in order to improve the behavior of pregnant women in applying health information on the MCH book.

**Keywords** : Knowledge, Pregnant Women, MCH Book

**References** : 19 Books (2010-2017), 11 Journals (2012-2019), 1 Undergraduate Thesis (2015), 2 Post Graduate Theses (2017), 4 Online Articles (2015-2018)

**Pages** : xi, 66 Pages, 5 Tables, 1 Picture, 3 Appendices

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Dampak ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA resiko selama kehamilan baik untuk ibu maupun janin tidak dapat dipantau dan dideteksi sedini mungkin oleh tenaga kesehatan, serta kurangnya pengetahuan akan buku KIA akan meningkatkan terjadinya AKI dikarenakan ketidaktahuan ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan (Irwan, 2010). Diharapkan dengan adanya buku KIA dapat membantu mendeteksi secara dini kesehatan ibu dan janin, terhindar dari berbagai komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan akses pelayanan dasar terhadap ibu hamil. Buku KIA adalah alat yang paling mudah untuk memantau keadaan ibu hamil, janin,

bayi, dan balita yang dapat dilakukan oleh suami dan keluarga selain dari petugas kesehatan (Kemenkes RI, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi di bandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masuk dalam kategori tinggi diantara negara-negara ASEAN, berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2013 sebanyak 46 ibu jumlah kematian ibu mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 40 ibu. Pada tahun 2015 penurunan jumlah kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi sebesar 29 kasus, namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017, namun naik lagi di tahun 2018 menjadi 36 kasus ( Dinkes DIY, 2018).

Sehubungan dengan tingginya angka kematian ibu, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan AKI salah satunya yang terdapat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dimana setiap ibu hamil wajib memiliki buku KIA yang dapat diperoleh secara gratis tanpa dipungut biaya, dan buku KIA bisa didapatkan di Bidan Praktik Swasta, Puskesmas, Rumah Sakit, dan pelayanan kesehatan lainnya. Manfaat dari buku KIA adalah memantau perkembangan ibu dan janin, mendeteksi secara dini, dan tertanganinya masalah kehamilan yang dialami ibu selama masa kehamilan.

Jika ibu hamil tidak memiliki atau mendapatkan buku KIA maka bidan atau petugas kesehatan tidak bisa memantau perkembangan kehamilan dan bidan tidak bisa mengevaluasi apa saja asuhan yang telah diberikan pada ibu tersebut, untuk itu pentingnya bagi ibu hamil mendapatkan buku KIA dan setiap kali memeriksakan kehamilan buku tersebut harus dibawa (Kemenkes RI, 2015).

Buku KIA merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Oleh karena itu pada tahun 1990 Departemen Kesehatan menggunakan model buku KIA sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku KIA sebagai program nasional. Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memiliki beberapa kegunaan diantaranya sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan



kesehatan ibu dan anak, buku KIA juga berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh Kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Kemenkes RI, 2015).

Masyarakat sebenarnya telah memanfaatkan buku KIA yaitu dengan adanya kesadaran ibu hamil yang selalu membawa buku KIA setiap kali melakukan pemeriksaan dan menempel stiker P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) di setiap rumah ibu hamil. Stiker P4K dibuat dalam rangka melibatkan peran aktif suami, keluarga serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman, persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu selama hamil, dengan adanya keterlibatan masyarakat diharapkan mampu melakukan perencanaan dan pencegahan komplikasi agar terciptanya desa siaga (Sistriani, 2014). Namun, pada pelaksanaannya masih ada sebagian besar masyarakat yang buku KIANYA belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak

menerapkan informasi kesehatan yang terdapat didalam buku KIA (Kemenkes RI, 2015).

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik dipelayanan kesehatan maupun dimasyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Kemenkes RI, 2015).

Bidan berperan memberikan sosialisasi dan konseling tentang pentingnya buku KIA yang disampaikan tidak hanya pada ibu hamil saja tapi juga pada suami dan keluarga. Dimana isi buku KIA terdapat kesehatan ibu dan balita termasuk rujukkannya dan paket standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita. Bidan diharapkan memberikan penjelasan tentang kehamilan dan perawatan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan masa bayi balita



yang tercantum dalam buku KIA (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Sistriani, 2014), ada hubungan antara kelengkapan buku KIA dengan pengetahuan ibu  $p = 0,031$  (nilai  $p = \leq 0,05$ ). Hasil penelitian (Hirotsugu Aiga, 2015) “Knowledge, Attitude And Practice: Assesing Maternal and Child Health Care Handook Intervention In Vietnam” menyatakan bahwa Buku kesehatan ibu dan anak berkontribusi meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan perilaku ibu hamil dengan kunjungan kehamilan.

Hasil yang diharapkan dari pengadaan Buku KIA dalam jangka pendek adalah pengetahuan ibu meningkat, pengetahuan keterampilan tenaga kesehatan meningkat dan dalam jangka panjang terjadi perubahan perilaku ibu, keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak serta terdapat peningkatan status kesehatan dan gizi ibu dan anak (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut mengingat pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Literature Review* Gambaran

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review* atau tinjauan pustaka menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain Google Scholar. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “*Literature Review* Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)”. Kemudian memilih artikel dalam database jurnal yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis melainkan pokok bahasan didalam *literature review*.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

Jalannya penelitian adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA berdasarkan umur.

Menurut Zulfauziah Rizal, Hasmia Naningsi, & Andi Malahayati (2018) bahwa dari 50 responden pengetahuan ibu tentang buku KIA dengan kategori baik tertinggi pada kelompok umur 36 – 45 tahun yaitu 7 responden (63,6%). Yang mana usia ini merupakan kurun waktu usia yang matang, dimana ibu-ibu dengan usia tersebut telah dapat menentukan apa yang terbaik dalam kehidupannya, dengan cara mencari informasi sebanyak mungkin sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi dirinya yang dapat memberi manfaat kesehatan bagi dirinya khususnya informasi tentang Buku KIA yang bermanfaat untuk kesehatan kehamilannya.

Sedangkan penelitian Nita Evrianasari (2014) menyatakan bahwa Semakin bertambah umur seseorang maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Umur mempunyai kaitan dengan mudah sulitnya seseorang memahami dan menerima serta melaksanakan sesuatu yang diinformasikan, baik berupa saran, penyampaian, pengumuman, maupun penyuluhan. Biasanya orang yang dikategorikan dewasa lebih mudah menerima dan memahami informasi-informasi yang disampaikan dari sumber apapun, dimana proses daya tangkap yang mereka miliki masih tinggi. Faktor umur dapat dikatakan berkaitan dengan tingkat pengetahuan seorang ibu, dalam hal ini adalah muda dan tuanya seseorang. Pada dasarnya, umur melatar belakangi penentuan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang (Zulfauziah dkk, 2018).

Menurut pernyataan Green, dalam Eka Arrie Pratiwi (2018) bahwa semakin cukup usia tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan seseorang cukup tinggi maka pola pikir akan menjadi lebih dewasa.

Sejalan Penelitian Uswatun Chasanah (2018) menyatakan bahwa umur mempengaruhi tingkat pengetahuan responden dimana dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi

perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Dalam penelitian Amelia Donsu dkk (2016) menyatakan bahwa selain pengetahuan umur juga dapat mempengaruhi kesiapan organ reproduksi untuk mengawali kehamilan.

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga pengetahuan yang di perolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia muda akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual dan pemecahan masalah hampir tidak ada penurunan pada usia ini.

## **2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA berdasarkan pendidikan.**

Pendidikan yang diteliti oleh jurnal sebelumnya menyatakan bahwa ada kaitan antara pendidikan dan tingkat

pegetahuan, seperti dalam penelitian Eka Arrie Pratiwi (2018) Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMA memiliki pengetahuan baik yang lebih banyak yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMP memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden (30%), dan tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SD memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (13,3%).

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk smakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Hal ini sesuai dengan penelitian Faradina Nur Annisa (2016) menunjukkan bahwa responden yang memiliki

pengetahuan dengan kategori baik hampir seluruhnya berpendidikan SMA (77,8%) dan semua responden yang mempunyai pendidikan terakhir SD memiliki pengetahuan yang rendah.

Menurut Sadiman, dalam Dedy Yusuf Tri Setyadi (2016) Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan kemampuannya dalam memahami suatu informasi yang berkaitan dengan pengetahuan tertentu. Tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam menerima dan memahami ketika menerima suatu informasi tentang kesehatan. Status pendidikan mempengaruhi kesempatan memperoleh informasi mengenai perawatan kesehatan, termasuk perawatan keluarga.

Pendidikan dalam penelitian Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah akan sulit memahami pesan atau informasi yang tersampaikan (Pitaloka, Abrory, dan Pramita, 2018). Tingkat pendidikan akan menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menerima sebuah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka ibu yang berpendidikan lebih tinggi

memiliki pengetahuan tentang buku KIA akan lebih luas dibanding dengan ibu yang berpendidikan lebih rendah (Evitasari, 2015).

### **3. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA berdasarkan pekerjaan.**

Penelitian Zulfauziah Rizal, Hasmia Naningsi, & Andi Malahayati (2018) bahwa dari 50 responden sebagian besar bekerja yaitu 31 orang (62%), dan dari 31 responden yang bekerja sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 18 responden (58,1%). Sedangkan dalam penelitian Faradina Nur Annisa (2016) menjelaskan bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Amelia Donsu dkk (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa meskipun ibu yang tidak bekerja lebih sedikit kontak dengan sumber informasi namun memiliki banyak waktu untuk membaca buku KIA sehingga memiliki waktu lebih banyak untuk membaca dan memahami informasi dalam buku KIA. Sejalan dengan penelitian Dedy Yusuf Tri Setyadi (2016) yang menyatakan bahwa pekerjaan tidak

mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

Menurut (Notoatmodjo, 2010) Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock dalam Tin Qamariah (2018) bahwa pekerjaan yang dilakukan seseorang memiliki kaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pekerjaan yang lebih baik cenderung mengarah kepada kehidupan yang lebih baik dan memiliki kaitannya dengan pemeliharaan kesehatan.

Menurut Ahmadi dalam Zulfauziah dkk (2018) Kecermatan, kecepatan dan ketepatan di dalam pekerjaan akan mempengaruhi pengetahuan manusia dan membentuk manusia untuk menjadi lebih baik. Pekerjaan yang baik cenderung akan diikuti dengan peningkatan sosial ekonomi sehingga lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan yang baik.

Sedangkan penelitian Miftahul Jannah (2015) ini diperoleh hasil bahwa responden yang tidak bekerja sebanyak 87,8%, dan yang

bekerja sebanyak 12,2% , hasil bivariat hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan didapatkan nilai p value  $> 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

Sejalan dengan penelitian Dora (2010) yang menyatakan bahwa baik ibu hamil yang tidak bekerja (76,7%) dan yang bekerja (23,3%) sama-sama memiliki pemahaman yang baik terhadap pesan-pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA tetapi dibarengi dengan minat baca yang baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 jurnal *literature review* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang jika dibarengi dengan akses informasi yang mumpuni, namun akan menjadi tidak berpengaruh atau bahkan pengetahuan antara ibu bekerja dan tidak bekerja menjadi sama jika ternyata ibu tidak bekerja memiliki minat baca yang tinggi.
2. Pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan dikarenakan

semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, dimana pendidikan seseorang berhubungan dengan kemampuannya dalam memahami suatu informasi yang berkaitan dengan pengetahuan tertentu.

3. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga pengetahuan yang di perolehnya semakin membaik.

## SARAN

Diharapkan hasil penelitian *literature review* ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan terutama bagi pengelola program KIA dan program promkes dalam rangka meningkatkan perilaku ibu hamil dalam menerapkan informasi kesehatan buku KIA.

## DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, N. H. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil

Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Aiga, H. 2015. Knowledge, Attitude and Practices : Assesing Maternal and Child Health Care Handbook Intervention in Vietnam. *BMC Public Health*, 129.

Annisa, Nur Faradina. 2016. Hubungan Minat Membaca Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Polindes Pulungdowo Tumpang. *Jurnal Promkes*, Vol. 4, No. 2/188-198

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiman, & Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Chasanah, Uswatun. 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, ISSN 2615-3068, Vol : 2, No :2, Agustus 2019.



- Departemen Agama Islam Indonesia. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Utama.
- DepKes, RI. 2012. *Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes, RI. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Depkes dan JICA.
- Dinkes DIY. 2018. *Laporan Tahunan Kota Yogyakarta*.
- Donsu, Amalia. dkk. 2016. Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). *Jurnal Ilmiah Bidan/Vol.4 No.2/ ISSN: 2339-1731*.
- Evrianasari, Nita. 2014. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Jurnal Kesehatan, Volume VII, Nomor 1, April 2016, hlm 97-100*.
- Hanum, Rina, & Mey Elisa Safitri. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Ilmiah Bidan/Vol.4 No.2/ ISSN: 2339-1731*.
- Hidayat, Aziz A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irwan, Abdullah. 2010. *Berpihak pada Manusia Paradigma Nasional Pembangunan Indonesia Baru*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: JICA.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: JICA.
- \_\_\_\_\_. 2015. Profil Kesehatan Indonesia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, P.B. 2012. Hubungan antara Pemanfaatan Buku KIA dengan



- Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di BPM NY. E Kecamatan Ambarawa periode Januari-Maret 2012. *jurnal Kebidanan Panti Wilasa. Vol 3 No. 1 Oktober 2012. ISSN: 3265 3365.*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Harry. dkk. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang BUKU KIA dengan Kunjungan ANC. *Jurnal kebidanan mutiara Mahakam vol. v No. 2.*
- Maharani, Kristina. dkk. 2019. Determinan Pemanfaatan Kesehatan Ibu Anak (KIA) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo, Vol XI No 2, Desember 2019/ page 69-75*
- Mulyadi, Sri Vegita. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sempaja Samarinda. Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Pratiwi, Eka Arrie. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018. Ungaran: Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- Rizal, Zulfauziah, dkk. Studi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.
- Saryono, A. & Anggraini, D, Mekar. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan.* Yogyakarta: Nusa Medika.
- Setyadi, Dedy Yusuf Tri. 2016. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sistriani, C, dkk. 2014. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan

Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 8, No. 8, Mei 2014, hlm 353-358.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Sulistiyaningsih, Sri Hadi. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.10 No.2 (2019) 322-329.

Taylor. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wawan, A & Dewi, M. 2010. *Teori Dan Penukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. 2015. *World Health Statistics 2015: Indicator compendium*.

Wijhati, E. R. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan buku KIA pada ibu di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.



unisa  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta